

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertambahan penduduk biasanya diikuti pula dengan bertambahnya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat disetiap bidangnya. Salah satu prasarana yang dibutuhkan masyarakat dalam menunjang aktifitas tersebut adalah transportasi. Transportasi sendiri dibedakan menjadi 3 macam, yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Dalam hal ini penyusun akan membahas salah satu permasalahan yang sering ditemui di bidang transportasi khususnya bidang transportasi darat, yaitu hambatan samping. Hambatan samping ini dapat berupa kendaraan parkir/berhenti, pejalan kaki/penyeberang, kendaraan keluar masuk lahan samping dan arus kendaraan lambat.

Kebutuhan akan transportasi darat pada saat ini khususnya jalan raya, dirasakan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi diberbagai bidang. Perkembangan otomotif yang meningkat pesat dan daya beli masyarakat yang cukup tinggi mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan raya. Kondisi tersebut bila tidak diimbangi dengan ruas jalan yang memadai maka akan menimbulkan masalah yaitu terganggunya lalu lintas jalan raya.

Jalan A.M. Sangaji merupakan daerah perdagangan yang mempunyai aktivitas yang sangat tinggi terutama pada jam-jam sibuk. Tampak pada jam sibuk aktivitas parkir di Jalan A.M. Sangaji sangat tinggi sehingga bahu jalan yang ada penuh

oleh parkir kendaraan (terutama sepeda motor dan sepeda), jumlah pejalan kaki yang berjalan atau menyeberang sepanjang segmen jalan banyak, jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar ke/dari lahan samping jalan, dan arus kendaraan yang bergerak lambat, seperti sepeda, becak, delman, gerobak dan sebagainya. Hal ini dapat menyebabkan lebar efektif jalan menjadi berkurang sehingga kecepatan menjadi rendah dan selanjutnya berdampak pada tundaan dan kemacetan arus lalu lintas. Kemacetan ini terutama terjadi pada pagi hari, hal ini disebabkan karena aktifitas puncak di pasar itu terjadi pada pagi hari. Durasi terjadinya tundaan dan kemacetan pada Jalan A.M. Sangaji ini tidak terjadi terlalu lama tapi kejadiannya itu berlangsung terus sampai waktu menjelang siang dimana kegiatan di pasar pada waktu itu sudah berkurang.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan umum yang terjadi di Jalan A.M. Sangaji adalah terjadinya kemacetan dan tundaan kendaraan terutama pada jam-jam sibuk, yang diakibatkan oleh kesemrawutan para pengguna jalan yang melewati ruas jalan A.M. Sangaji di sekitar pasar Kranggan seperti parkir di badan jalan dan perubahan fungsi trotoar sehingga dapat mempersempit lebar efektif jalan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui dan menganalisis volume kendaraan, kapasitas jalan dan kecepatan tempuh kendaraan berdasarkan hasil survei di lapangan dengan metode MKJI 1997 pada ruas jalan A.M. Sangaji,
2. melakukan pemecahan terhadap permasalahan yang ditimbulkan akibat faktor hambatan samping pada Jalan A.M. Sangaji guna meningkatkan kapasitas dan kinerja jalan.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan mempertimbangkan luasnya faktor-faktor yang berpengaruh, maka dalam penelitian ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

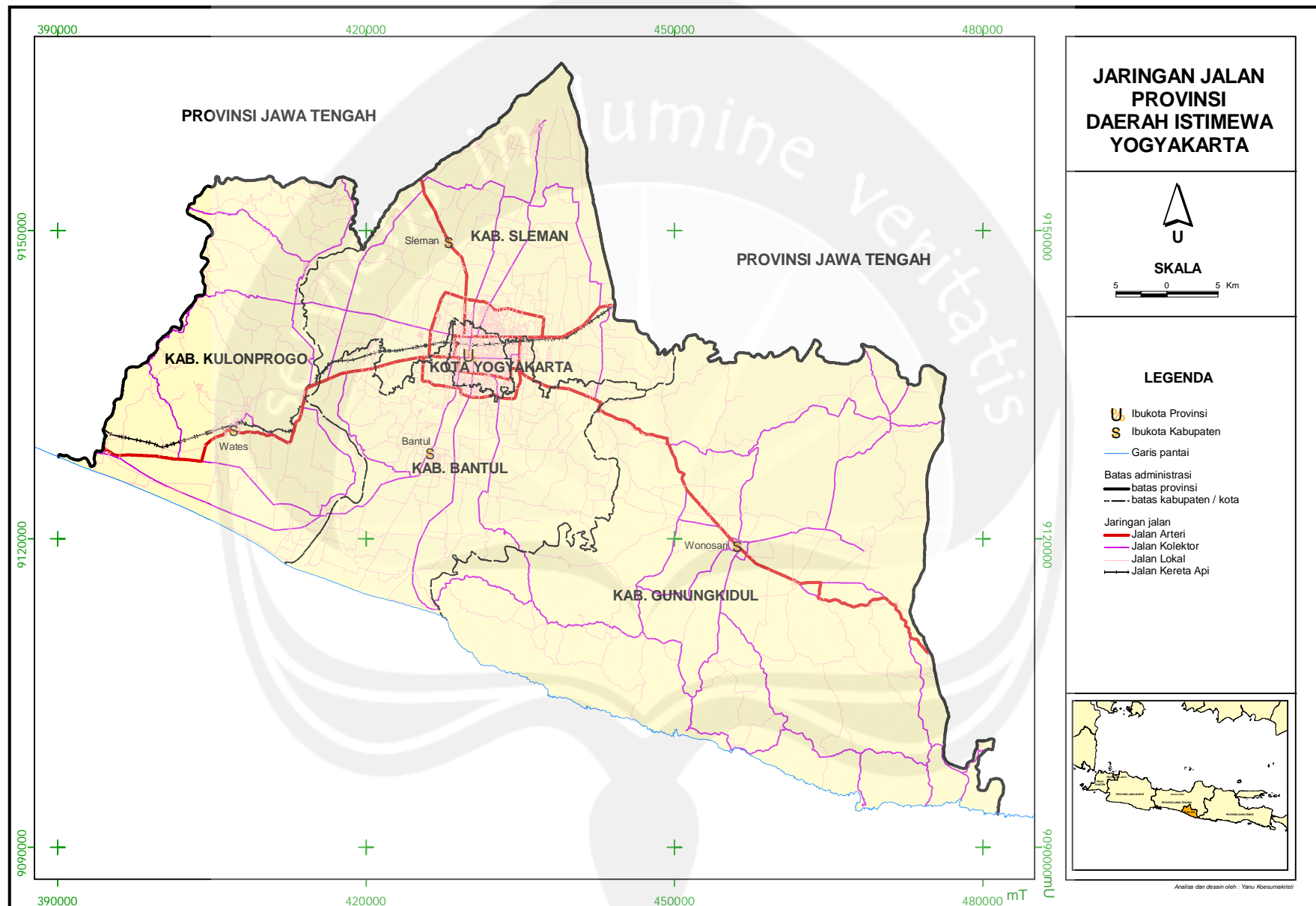
1. penelitian ini akan membahas mengenai beberapa faktor dari hambatan samping yang terdapat pada Jalan A.M. Sangaji yaitu kendaraan berhenti dan parkir, pejalan kaki dan penyeberang, kendaraan tak bermotor (sepeda, becak dan gerobak), dan kendaraan keluar masuk parkir samping jalan,
2. jenis kendaraan yang menjadi obyek survei adalah sepeda motor (MC), kendaraan ringan (LV), kendaraan berat (HV), kendaraan tak bermotor (becak, sepeda, delman), dan
3. perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

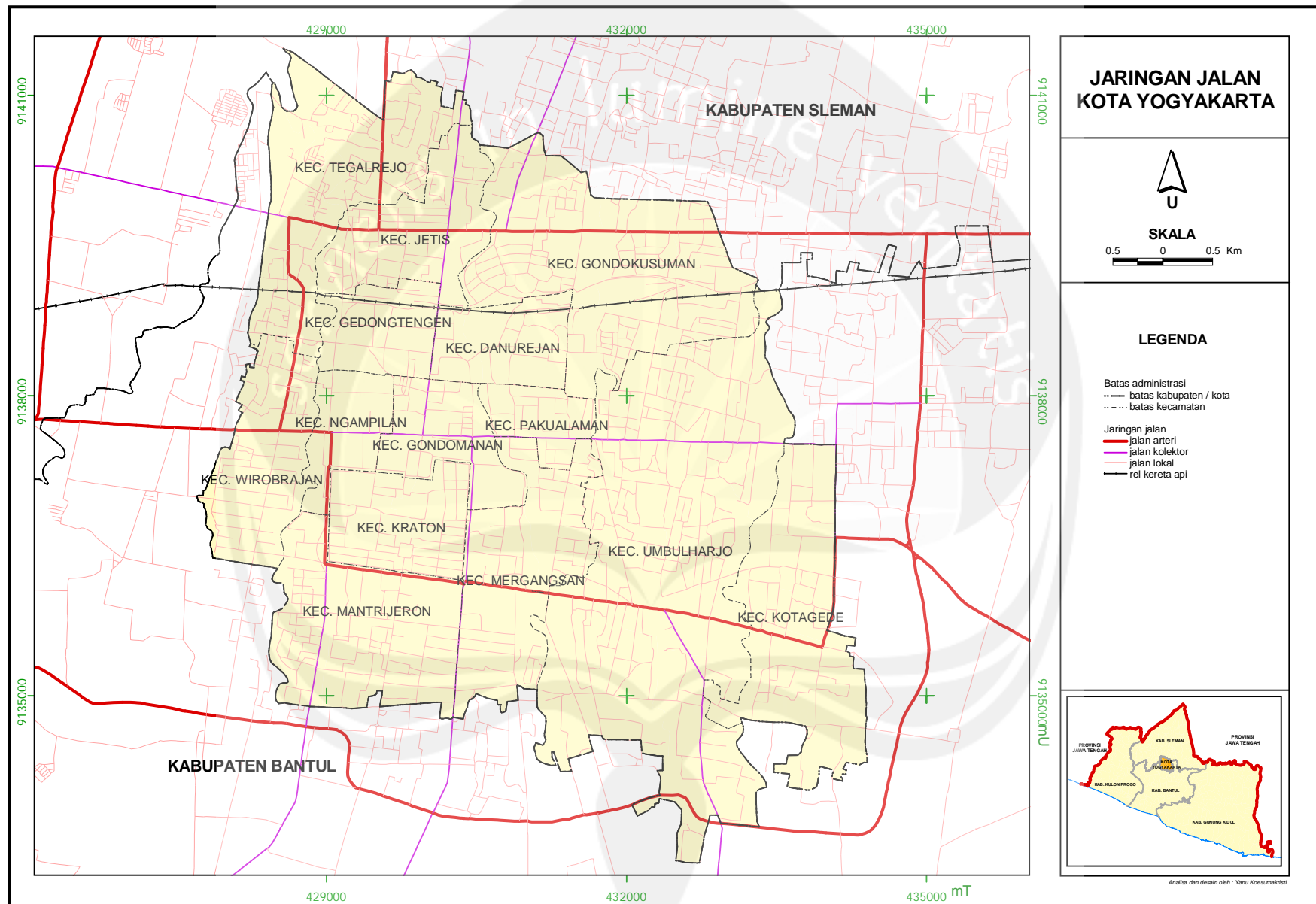
Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengambil penanganan yang tepat untuk meningkatkan kinerja jalan serta untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor hambatan samping yang terjadi di jalan perkotaan khususnya Jalan A.M. Sangaji terhadap kapasitas dan kecepatan lalu lintasnya.

### **1.6. Lokasi Penelitian**

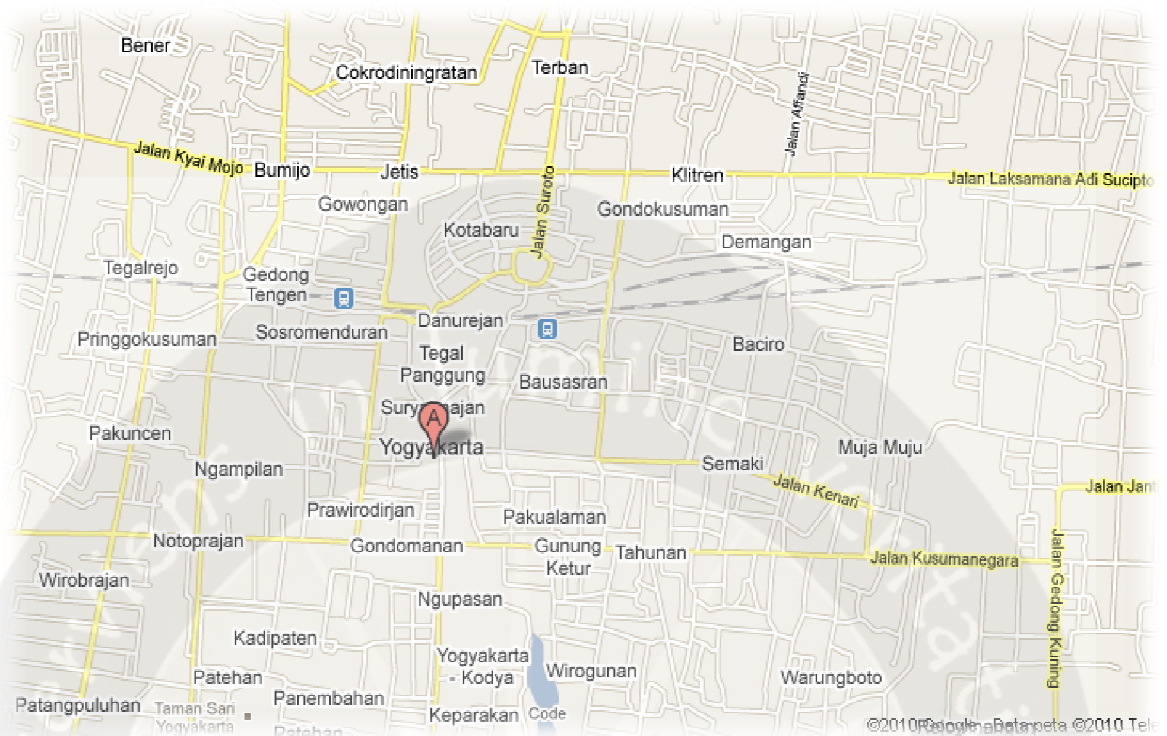
Penelitian tugas akhir ini berlokasi di Jalan A.M. Sangaji yang terletak di kota Yogyakarta. Jalan A.M. Sangaji merupakan salah satu jalan yang menghubungkan Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Di jalan ini terdapat pertokoan yang cukup padat dan beroperasi hingga malam hari.



Gambar 1.1. Peta Jaringan Jalan  
Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 1.2. Peta Jaringan Jalan  
Kota Yogyakarta



Gambar 1.3. Lokasi Penelitian



Gambar 1.4. Ruas Jalan yang diteliti





Gambar 1.5. Jalan AM Sangaji arah Selatan



Gambar 1.6. Jalan AM Sangaji arah Utara